

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI) telah banyak dimanfaatkan diberbagai organisasi termasuk didalamnya instansi pemerintah. Pemanfaatan teknologi informasi pada instansi pemerintahan akan meningkatkan efektifitas, transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan. Bappeda Provinsi Gorontalo merupakan salah satu instansi pemerintahan yang telah memanfaatkan TI untuk mencapai tujuan kerjanya. Dalam menyusun tata kelola TI di Bappeda harus mengacu pada tujuan dari bappeda sebagai instansi perencanaan. Salah satu sistem perencanaan yang ada di Bappeda yaitu E-Rengar. E-Rengar merupakan sistem perencanaan yang mengelolah RPJMD (Rencana Pembangunan jangka menengah daerah) dan RENSTRA (Rencana Strategi). E-Rengar bertujuan agar mempermudah Bappeda dalam mengelolah RENSTRA dan juga membantu SKPD lain dalam menyusun RPJMD.

Untuk pencapaian kebutuhan organisasi diperlukan suatu pengelolaan TI yang baik dan benar agar keberadaan TI mampu untuk menunjang kesuksesan organisasi dalam pencapaian tujuannya. Ada beberapa model tata kelola yang bisa di terapkan Bappeda Provinsi Gorontalo, salah satunya COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*). Menurut Fauzi (2011) *Control Objectives for Information and related Technology (COBIT)* adalah suatu panduan standar praktik manajemen teknologi informasi yang dimana menjadi

sekumpulan dokumentasi *best practices* untuk IT governance yang dapat membantu auditor, manajemen dan user untuk menjembatani gap antara risiko bisnis, kebutuhan kontrol dan permasalahan-permasalahan teknis. Kelemahan Tata kelola TI akan terlihat apabila terlebih dahulu di audit.

Hasil dari penerapan metode COBIT diharapkan dapat memberikan evaluasi terhadap keadaan tata kelola TI di BAPPEDA dan juga dapat memberikan masukan untuk pengelolaanya kedepan sehingga memberikan manfaat yang optimal untuk tata kelola TI di Bappeda Provinsi Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, merumuskan masalah yaitu "Bagaimana mengevaluasi penerapan teknologi informasi pada Bappeda Provinsi Gorontalo menggunakan metode COBIT ?"

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Evaluasi yang dilakukan di kantor Bappeda Provinsi Gorontalo
2. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai Bappeda Provinsi Gorontalo

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui kondisi tata kelola TI di Bappeda Provinsi Gorontalo.
2. Menilai kinerja dari TI di Bappeda dengan menggunakan pedoman COBIT.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini yaitu rekomendasi sebagai masukan atau saran untuk perencanaan pengembangan TI pada Bappeda Provinsi Gorontalo kedepannya.